

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Tanaman Tomat (*Solanum Lycopersicum Syn.*) Pada Media Polybag Di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, Risa Aulia Risqi Putri, NIM D31212067, Tahun 2024, 55 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Uyun Erma Malika, S.T.P., M.P, selaku Dosen Pembimbing PKL.

Tanaman tomat merupakan tanaman herba semusim dari keluarga *Solanaceae*. Batang tanaman tomat bervariasi ada yang tegak atau menjalar, padat dan merambat, berwarna hijau, berbentuk silinder dan ditumbuhi rambut-rambut halus terutama dibagian yang berwarna hijau. Daunnya berbentuk oval dan bergerigi dan termasuk daun majemuk. Daun tanaman tomat biasanya berukuran panjang sekitar 20 – 30 cm serta lebarnya 16 – 20 cm. Daun tanaman tomat ini juga memiliki jarak yang dekat dengan ujung dahan sementara tangkai daunnya berbentuk bulat berukuran 7 – 10 cm. Bunga tomat berwarna kuning cerah termasuk hermaprodit dan dapat menyerbuk sendiri. Tanaman tomat memiliki akar tunggang dengan akar samping yang menjalar ke samping (Setiawan, 2015).

Berdasarkan rangkaian kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan, yaitu pemeliharaan tanaman tomat dengan menggunakan *polybag* merupakan salah satu pemanfaatan lahan untuk kegiatan budidaya. Media tanam *polybag* salah satu cara alternatif dalam memanfaatkan keterbatasan lahan. Pemeliharaan tanaman tomat tersebut dilakukan dengan berbagai tahapan proses mulai dari pemasangan ajir, penalian, penyiraman, penggemburan tanah, pemupukan dan penyiangan gulma.

Pemeliharaan tomat pada *polybag* dapat memiliki beberapa kelebihan, antara lain pengendalian hama dan penyakit yang lebih mudah mengontrol hama dan penyakit karena tanaman terisolasi dan lingkungan tumbuh dapat dikontrol, pengelolaan nutrisi dapat diatur dengan lebih tepat sesuai kebutuhan tanaman, penggunaan air yang efisien yang dapat mengurangi pemborosan air dan pertumbuhan akar tanaman lebih terkonsentrasi dalam area kecil sehingga lebih mudah dalam pemeliharaan.